

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
PELAKSANAAN HASIL PEMBELAJARAN
SEMESTER GENAP**



**PROGRAM STUDI BEDAH SARAF
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, Laporan Monitoring dan Evaluasi Proses Belajar Mengajar di Program Studi Spesialis Bedah Saraf FK Universitas Diponegoro dapat diselesaikan. Tujuan Laporan Monitoring dan Evaluasi Proses Belajar Mengajar di Program Studi Spesialis Bedah Saraf FK Universitas Diponegoro adalah untuk mengevaluasi proses belajar mengajar di Program Studi Spesialis Bedah Saraf FK Universitas Diponegoro dalam upaya mencapai tujuan yaitu meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang pendidikan. Responden dalam laporan ini adalah peserta didik dan dosen. Laporan ini diharapkan dapat menjadi dasar dan pertimbangan kebijakan dalam pengelolaan proses belajar mengajar di Program Studi Spesialis Bedah Saraf FK Universitas Diponegoro sehingga menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Semarang, Juli 2021

Ketua Program Studi Bedah Saraf Fakultas Kedokteran Undip

dr. Muhamad Thohar Arifin, Sp.BS., Ph.D.PA

DAFTAR ISI

HALAMAN

DAFTAR ISI	3
PENDAHULUAN	4
HASIL MONITORING DAN EVALUASI	5
DAMPAK TINDAK LANJUT	12
KESIMPULAN.....	14
LAMPIRAN	15

PENDAHULUAN

Program Studi Spesialis Bedah Saraf FK Universitas Diponegoro berupaya terus mengawasi proses belajar mengajar di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, sejalan dengan perannya sebagai fasilitator, penguat, dan pemberdaya. Pengelolaan pendidikan di Program Studi Spesialis Bedah Saraf FK Universitas Diponegoro diarahkan untuk:

1. Mencetak dokter spesialis Bedah Saraf yang berintegritas Pancasila dan beretika profesional sesuai kualifikasi standar nasional.
2. Menghasilkan dokter spesialis bedah saraf yang kreatif, inovatif dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, penelitian dan teknologi bedah saraf serta mengupayakan penerapannya dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
3. Memberikan pelayanan dan pengabdian kasus bedah saraf yang optimal di Indonesia dengan fasilitas yang ada dengan dukungan SDM Ilmu bedah saraf yang diakui kepakarannya.
4. Menghasilkan SDM dan tata kelola program studi ilmu bedah saraf yang mandiri, profesional, kapabel serta akuntabel untuk meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Proses belajar mengajar termasuk dalam salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan dan Pengajaran. Dalam rangka mencapai ketiga tujuan di atas, dilakukan perencanaan matang sehingga proses belajar mengajar yang dilakukan sesuai dengan standar. Selain itu, dilakukan pula monitoring serta evaluasi secara rutin. Hasil dari monitoring dan evaluasi ini kemudian diaplikasikan untuk menyempurnakan proses belajar mengajar yang dilakukan.

STANDAR PENDIDIKAN

Pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan dilakukan mengacu pada Standar Pendidikan Program Studi Spesialis Bedah Saraf FK Universitas Undip yaitu:

1. Standar Profil Lulusan
2. Standar Kompetensi Lulusan
3. Standar Isi Pembelajaran
4. Standar Proses Pembelajaran
5. Standar Penilaian Pembelajaran
6. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
7. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
8. Standar Pengelolaan Pembelajaran

9. Standar Pembiayaan Pembelajaran

Perencanaan

Perencanaan kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan setelah penetapan indikator mutu TPMF. Kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendidikan dilakukan dengan pengumpulan data objektif maupun subjektif melalui kuesioner yang diadakan secara *online*. Kegiatan ini dilakukan secara rutin dan berkelanjutan, minimal 1 tahun sekali. Data yang dikumpulkan adalah nilai kenaikan tingkat ke tahap bedah saraf lanjut, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar baik secara langsung maupun *online*, dan umpan balik dari staf dan peserta didik terhadap kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin dan berkala, minimal 1 kali tiap semester. Nilai kenaikan ke tahap bedah saraf lanjut didapatkan dari sekretariat program studi. Umpan balik dari staf dan peserta didik didapatkan dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada semua staf dan peserta didik Program Studi Spesialis Bedah Saraf.

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

Morning Report

Kegiatan Laporan Pagi (*Morning Report*) dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Jumat dari pukul 07.00 WIB – selesai menggunakan media Zoom Meeting dan *hybrid* (Bagi yang jaga). Kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta didik Program Studi Spesialis Bedah Saraf, peserta didik Program Studi Pendidikan Dokter, Ilmu Bedah, dan Neurologi yang sedang menjalani kepaniteraan di Program Studi Spesialis Bedah Saraf, serta 2 sampai 6 orang staf dosen.

Kegiatan Ilmiah Online

Kegiatan ilmiah online saat ini telah dilakukan untuk menggantikan kegiatan ilmiah tatap muka langsung. Kegiatan ilmiah online ini menggunakan media Zoom Meeting. Dalam kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta didik Program Studi Spesialis Bedah Saraf. & *hybrid*.

Kegiatan Bimbingan Operasi

Kegiatan Bedside Teaching, tugas poliklinik , jaga IGD, *Assistensi* dan bimbingan operasi di lakukan dengan menerapkan protocol Kesehatan Covid 19.

Evaluasi Kenaikan Tingkat

Sebagai syarat kenaikan tingkat dari peserta didik harus lulus ujian akhir stase sesuai dengan prasyarat lulus dari modul yang di tempuh. Ujian kenaikan tingkat ini dilaksanakan secara langsung di KSM Program Studi Spesialis Bedah Saraf Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Rekapitulasi kenaikan tingkat.

No	Tingkatan Bedah Saraf Lanjut	Lama bulan
1	Neuroonkologi 1	3 Bulan (Tepat Waktu)
2	Neurospine 1	3 Bulan (Tepat Waktu)
3	Neurovascular 1	2 Bulan (Tepat Waktu)
4	Neuropediatri 1	3 Bulan (Tepat Waktu)

Dapat dilihat di rekapitulasi nilai residen.

Kegiatan Yudisium Program Studi Spesialis Bedah Saraf

Kegiatan yudisium dilaksanakan secara *hybrid*, secara langsung di KSM Program Studi Spesialis Bedah Saraf Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dan Zoom Meeting. Kegiatan yudisium ini dilakukan setiap akhir stase . Acara yudisium ini diikuti oleh peserta didik serta staf departemen Program Studi Spesialis Bedah Saraf.

Umpan Balik Proses Pendidikan

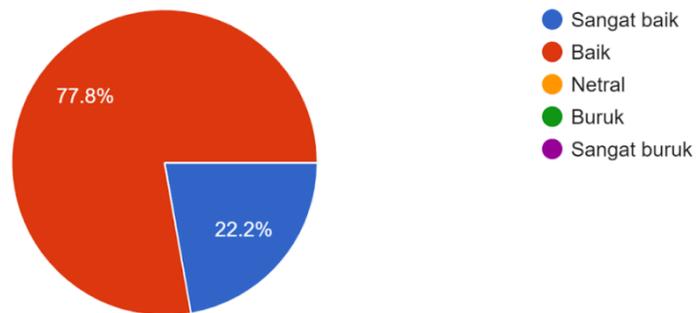
Berikut adalah hasil tabulasi kuesioner umpan balik terkait proses pendidikan terhadap dosen yang berjumlah 9 orang.

HASIL UMPAN BALIK PROSES PENDIDIKAN DOSEN TERHADAP PROSES PENDIDIKAN

1. Bagaimana menurut Anda perencanaan dan penyusunan standar untuk proses belajar mengajar yang sudah berlangsung saat ini?

Bagaimana menurut Anda perencanaan dan penyusunan standar untuk proses belajar mengajar yang sudah berlangsung saat ini?

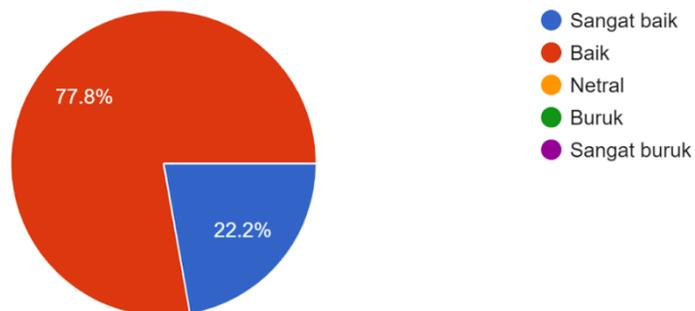
9 responses



2. Bagaimana menurut Anda kesesuaian proses belajar mengajar yang sudah berlangsung dengan buku Standar Pendidikan dan Visi-Misi Program Studi Spesialis Bedah Saraf FK Undip?

Bagaimana menurut Anda kesesuaian proses belajar mengajar yang sudah berlangsung dengan buku Standar Pendidikan dan Visi-Misi Program Studi Spesialis Bedah Saraf FK Diponegoro?

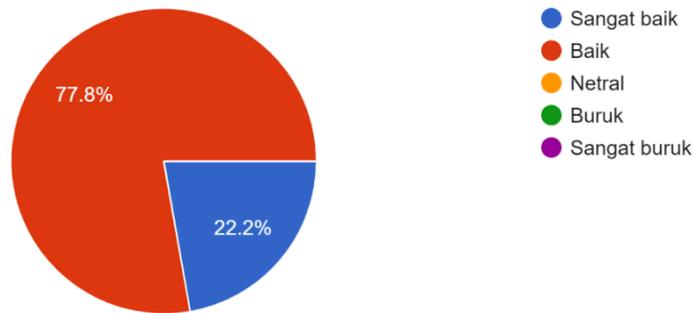
9 responses



3. Bagaimana menurut Anda kelancaran pelaksanaan proses belajar mengajar secara keseluruhan yang sudah berlangsung saat ini?

Bagaimana menurut Anda kelancaran pelaksanaan proses belajar mengajar secara keseluruhan yang sudah berlangsung saat ini?

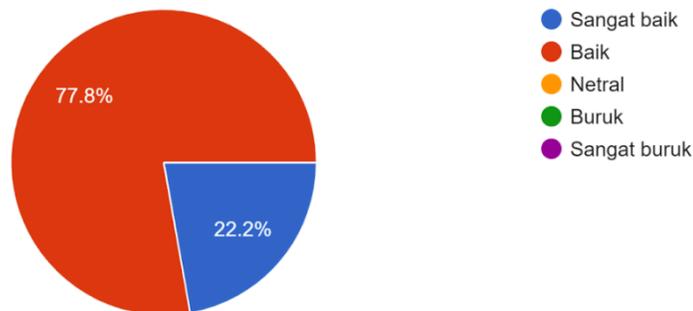
9 responses



4. Bagaimana menurut Anda proses transfer ilmu yang terjadi saat perkuliahan/ kegiatan ilmiah/ morning report secara online?

Bagaimana menurut Anda proses transfer ilmu yang terjadi saat perkuliahan/ kegiatan ilmiah/ morning report secara online?

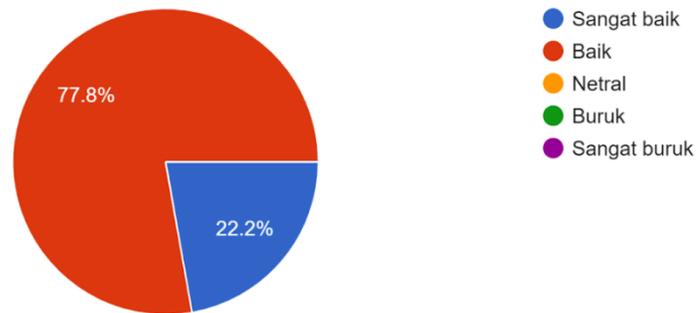
9 responses



5. Bagaimana menurut Anda proses transfer ilmu yang terjadi saat visite/ bedside teaching/ bimbingan operasi secara *offline*?

Bagaimana menurut Anda proses transfer ilmu yang terjadi saat visite/ bedside teaching/ bimbingan operasi secara offline?

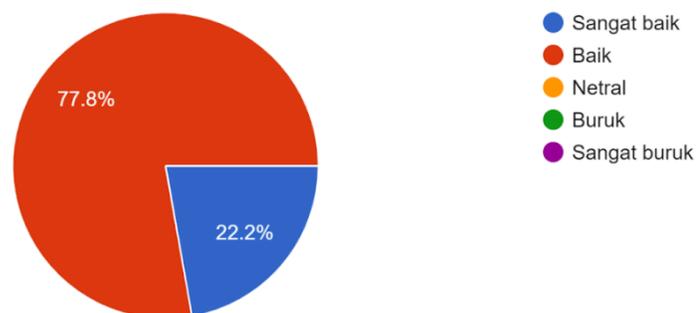
9 responses



6. Menurut Anda, sistem mana yang lebih efektif dan sesuai untuk proses belajar mengajar di Program Studi Spesialis Bedah Saraf FK Undip ?

Menurut Anda, sistem mana yang lebih efektif dan sesuai untuk proses belajar mengajar di Program Studi Spesialis Bedah Saraf FK Diponegoro?

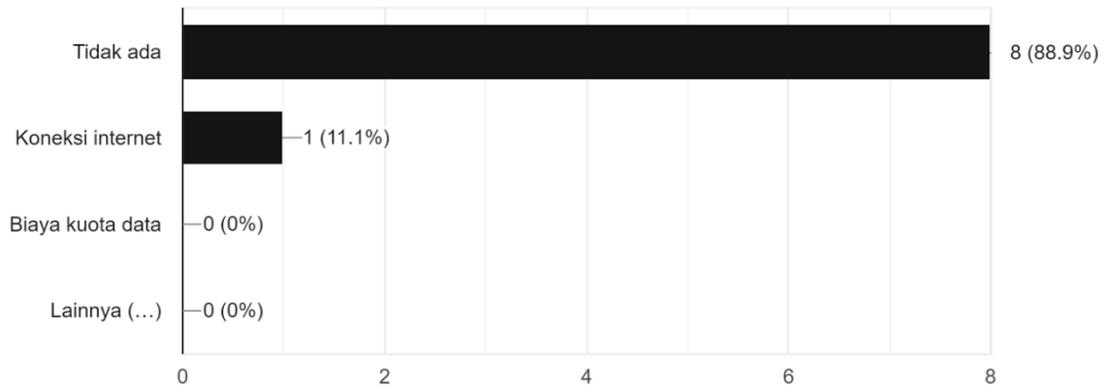
9 responses



7. Apa saja kendala yang Anda hadapi saat menjalani proses belajar mengajar secara online?

Apa saja kendala yang Anda hadapi saat menjalani proses belajar mengajar secara online? (boleh menjawab lebih dari satu)

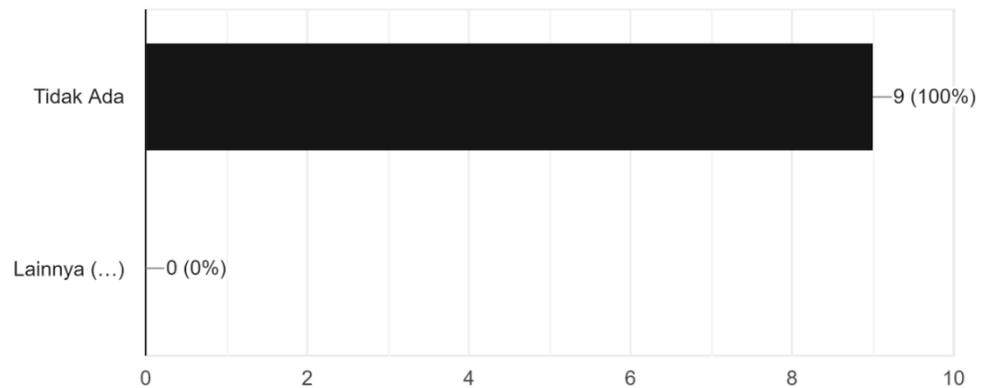
9 responses



8. Apakah terdapat masukan/ saran terhadap pengelola program studi terkait proses belajar yang telah berlangsung?

Apakah terdapat masukan/ saran terhadap pengelola program studi terkait proses belajar yang telah berlangsung?

9 responses

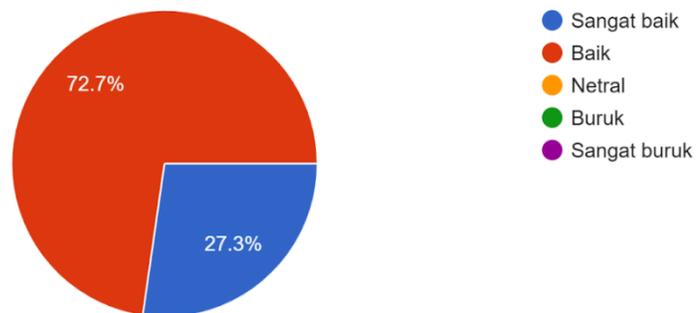


HASIL UMPAN BALIK PROSES PENDIDIKAN PESERTA DIDIK TERHADAP PROSES PENDIDIKAN

1. Apakah perencanaan dan penyusunan standar sudah melibatkan peserta didik??

Apakah perencanaan dan penyusunan standar sudah melibatkan peserta didik?

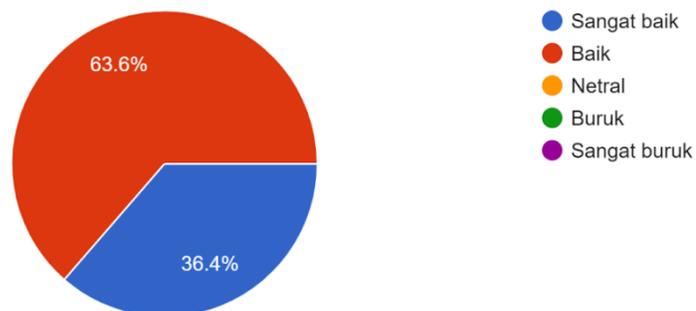
11 responses



2. Bagaimana menurut Anda kesesuaian proses belajar mengajar yang sudah berlangsung dengan buku Standar Pendidikan dan Visi-Misi Program Studi Spesialis Bedah Saraf FK Undip?

Bagaimana menurut Anda kesesuaian proses belajar mengajar yang sudah berlangsung dengan buku Standar Pendidikan dan Visi-Misi Program Studi Spesialis Bedah Saraf FK Diponegoro?

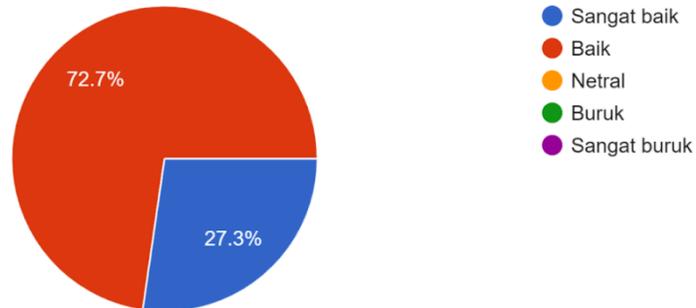
11 responses



3. Bagaimana menurut Anda kelancaran pelaksanaan proses belajar mengajar secara keseluruhan yang sudah berlangsung saat ini?

Bagaimana menurut Anda kelancaran pelaksanaan proses belajar mengajar secara keseluruhan yang sudah berlangsung saat ini?

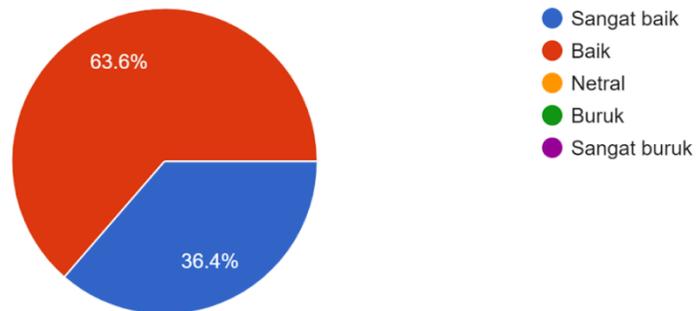
11 responses



4. Bagaimana menurut Anda proses transfer ilmu yang terjadi saat perkuliahan/ kegiatan ilmiah/ *morning report* secara online?

Bagaimana menurut Anda proses transfer ilmu yang terjadi saat perkuliahan/ kegiatan ilmiah/ morning report secara online?

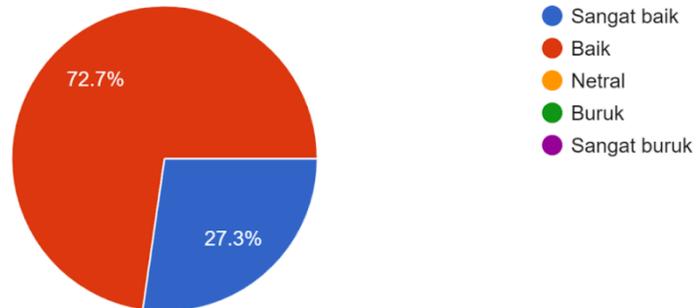
11 responses



5. Bagaimana menurut Anda proses transfer ilmu yang terjadi saat visite/ bedside teaching/ bimbingan operasi secara *offline*?

Bagaimana menurut Anda proses transfer ilmu yang terjadi saat visite/ bedside teaching/ bimbingan operasi secara offline?

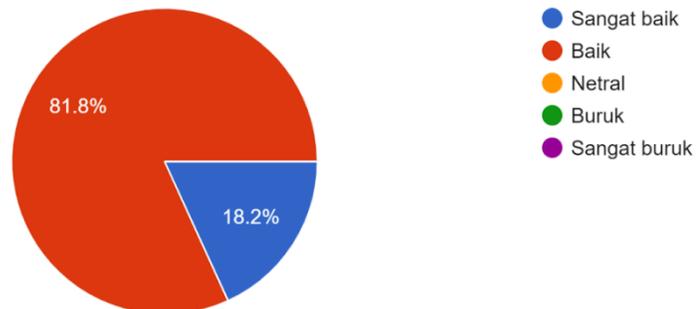
11 responses



6. Menurut Anda, sistem mana yang lebih efektif dan sesuai untuk proses belajar mengajar di Program Studi Spesialis Bedah Saraf FK Undip?

Menurut Anda, sistem mana yang lebih efektif dan sesuai untuk proses belajar mengajar di Program Studi Spesialis Bedah Saraf FK Diponegoro?

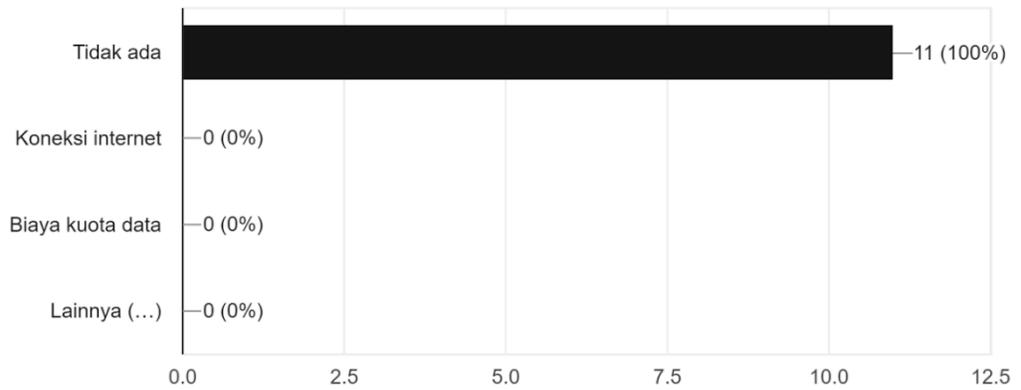
11 responses



7. Apa saja kendala yang Anda hadapi saat menjalani proses belajar mengajar secara online?

Apa saja kendala yang Anda hadapi saat menjalani proses belajar mengajar secara online? (boleh menjawab lebih dari satu)

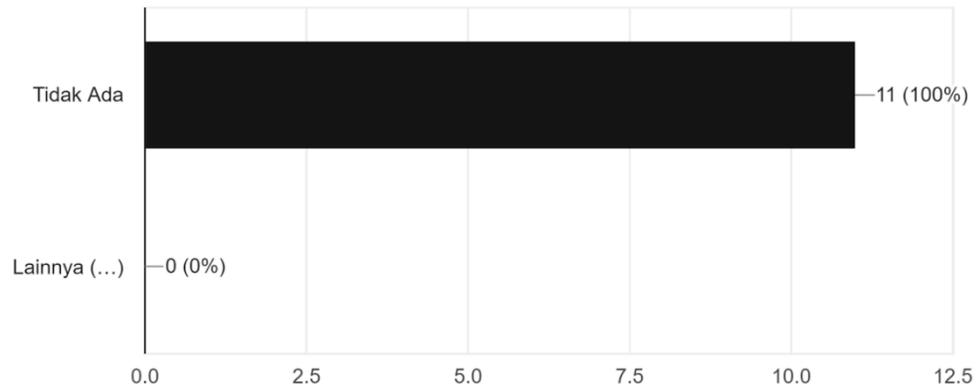
11 responses



8. Apakah terdapat masukan/ saran terhadap pengelola program studi terkait proses belajar yang telah berlangsung?

Apakah terdapat masukan/ saran terhadap pengelola program studi terkait proses belajar yang telah berlangsung?

11 responses



DAMPAK TINDAK LANJUT

EVALUASI RENCANA TINDAK LANJUT SEMESTER GASAL 2021

N O	DAFTAR MASALAH	RENCANA TINDAK LANJUT	DAMPAK TINDAK LANJUT
1	Salah satu adaptasi proses belajar mengajar pada era COVID-19 adalah penggunaan sistem <i>online</i> untuk perkuliahan, kegiatan ilmiah, dan <i>morning report</i> . Meskipun secara keseluruhan hal ini sudah berjalan cukup lancar, tetapi proses transfer ilmu yang berlangsung pada kegiatan <i>online</i> masih belum seefektif kegiatan <i>offline</i> . Hal ini ditambah dengan berbagai masalah lain yang berhubungan dengan akses internet.	Memperbaiki sistem pembelajaran <i>hybrid</i> yang sudah ada dengan pengadaan fasilitas seperti koneksi internet (WiFi) dan layar televisi bersama	Dilakukan pengadaan koneksi internet (WiFi) yang dapat diakses di seluruh ruangan SMF Bedah Saraf dan layar televisi untuk mendukung kegiatan <i>morning report</i> dan ilmiah lainnya yang diadakan di tempat
2	Kesulitan tatap muka antara peserta didik dan dosen sehingga menghambat proses penilaian yang hanya didasarkan pada presentasi ilmiah	Mengevaluasi alternatif sistem penilaian lain yang dapat digunakan	Berdasarkan keputusan RTM, sistem penilaian peserta didik dapat diambil selain dari presentasi ilmiah. Penilaian dapat diambil dari Bed Side Teaching, bimbingan operasi, dan bimbingan lainnya.

Dari daftar masalah yang didapat pada semester gasal 2021, telah dilakukan tindak lanjut berupa pengadaan sarana dan prasarana tambahan untuk mendukung kegiatan ilmiah *hybrid* dan perubahan sistem penilaian menjadi lebih fleksibel.

TEMUAN MASALAH, EVALUASI, DAN RENCANA TINDAK LANJUT PROSES
BELAJAR MENGAJAR SEMESTER GENAP 2021

No.	DAFTAR MASALAH	EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT
1	Tidak ada <i>workshop</i> untuk melatih keterampilan secara <i>offline</i>	Melakukan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan evaluasi diri yang dihadiri oleh staf pengajar, tenaga pendidikan, dan peserta didik. Evaluasi dilakukan 2 arah baik dari mahasiswa terhadap dosen maupun dari dosen terhadap mahasiswa.	Mengadakan sistem pembelajaran <i>hybrid</i> sehingga dapat memfasilitasi staf pengajar atau peserta didik yang tidak perlu hadir di tempat
2	Pandemi Covid-19 menyebabkan kesulitan kuliah tatap muka antara peserta didik dan dosen sehingga transfer ilmu berkurang	Melakukan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan evaluasi diri	Mengupayakan kegiatan ilmiah rutin yang berpusat pada peserta didik sehingga meningkatkan minat baca dan proses belajar peserta didik

KESIMPULAN

Survei evaluasi dosen dan peserta didik terhadap proses belajar mengajar di Program Studi Spesialis Bedah Saraf Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Sebagian besar dosen dan peserta didik merasa perencanaan, penyusunan, dan proses belajar mengajar sudah cukup baik dan sesuai standar
- Sebagian besar dosen dan peserta didik merasa transfer ilmu selama kegiatan ilmiah berjalan sangat baik
- Sebagian besar dosen dan peserta didik lebih memilih kegiatan belajar mengajar diadakan secara offline dibandingkan online karena berbagai kendala yang terjadi pada proses online
- Hasil tindak lanjut pada semester gasal tahun 2021 berdampak pada penyelesaian daftar masalah
- Ditentukan rencana tindak lanjut untuk mengatasi daftar masalah pada semester genap tahun 2021 untuk semakin meningkatkan kinerja belajar mengajar